



## Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Agustina Simbolon

<sup>1</sup>Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: ✉ [symbolonagustina@gmail.com](mailto:symbolonagustina@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh penggunaan modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Penggunaan modal kerja dilihat dari rasio perputaran modal kerja, *leverage* dilihat dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah pencapaian profitabilitas perusahaan yang belum optimal dan faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah penggunaan modal kerja dan pemanfaatan *leverage*. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas sementara *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk persamaan analisis jalur adalah sebagai berikut  $Y = 0,170 X_1 - 0,372 X_2 + 0,894 e$ . Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf kesalahan 5% dinyatakan secara parsial modal kerja tidak berpengaruh dengan profitabilitas dan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### Kata Kunci

*Modal Kerja, Leverage, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk mendapat laba yang optimal dan menjamin kontinuitas perusahaan. Mencapai laba yang optimal maksudnya perusahaan akan mampu memenuhi kebutuhan operasional dan kewajibannya kepada kreditur dan para pemilik modal. Sedangkan menjamin kontinuitas perusahaan, sasaran yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan yaitu mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah investasi yang akan menambah modal bagi perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba dapat dilihat dari pencapaian profitabilitas perusahaan tersebut. "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu" (Astuti,2005:36). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga

mampu mengoptimalkan laba, sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan kurang efisien dan efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang optimal.

Dewasa ini, pertumbuhan perusahaan industri jasa sub sektor telekomunikasi tampak cenderung meningkat dan berkembang yang ditandai dengan banyaknya produk-produk jasa komunikasi yang beragam serta tingginya tingkat persaingan dalam pemasaran produk jasa telekomunikasi tersebut. Untuk dapat menjamin kontinuitas perusahaan maka perusahaan harus berhasil menghadapi persaingan dan mencapai laba yang optimal. Keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan dan mencapai laba yang optimal dapat dilihat dari pencapaian profitabilitasnya.

Dalam penggunaan *leverage* yang semakin tinggi tersebut tentunya beban tetap yang harus ditanggung perusahaan juga akan semakin tinggi dan hal ini akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga juga akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas. Penggunaan *leverage* memiliki dampak baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya yakni perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya tetapi pada keadaan kinerja yang baik dimana laba yang dihasilkan lebih besar daripada biaya tetapnya dan didukung dengan pengelolaan *leverage* yang baik. Namun penggunaan *leverage* ini juga berdampak buruk bagi perusahaan jika perusahaan sedang mengalami masa resesi dimana dalam masa ini perusahaan sedang mengalami kerugian. Hal ini bahkan dapat mengakibatkan kepailitan atau kebangkrutan bagi perusahaan. Untuk itu diperlukan kehati-hatian dalam menentukan besarnya *leverage* yang akan digunakan serta pengelolaan penggunaan *leverage* tersebut.

Penjelasan diatas menyatakan bahwa profitabilitas yang dicapai perusahaan industri jasa sub sektor telekomunikasi belum optimal yang diikuti dengan ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan modal kerja dan pengelolaan *leverage* yang kurang baik. Ketidakefisienan inilah yang berdampak buruk pada pencapaian profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

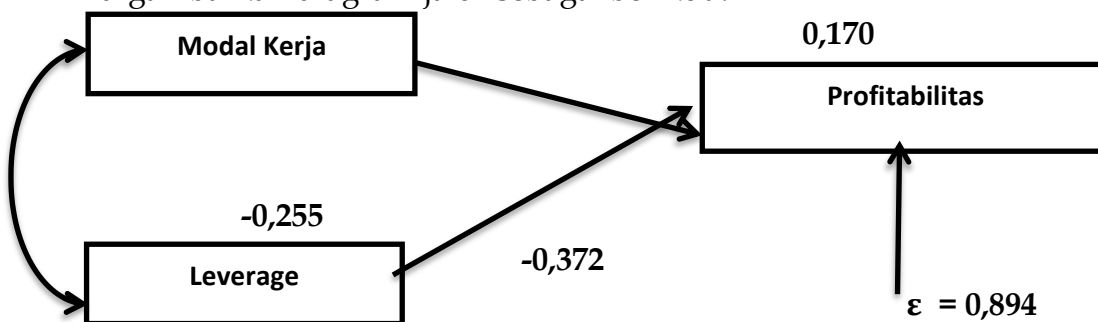
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada kali ini adalah kualitatif dengan teknik analisis jalur adalah analisis data yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan

langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pada analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Pengaruh langsung diambil dari standardize coefficients beta. Pengaruh tidak langsung merupakan perkalian antara standardize coefficients beta. Sedangkan pengaruh total merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan seluruh hasil analisa dan perhitungan diatas maka dapat digambarkan diagram jalur sebagai berikut :



Dari data diatas dapat ditemukan hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,170 X_1 + (-0,372)X_2 + 0,894 \varepsilon$$

Besarnya Pengaruh Secara Proporsional

### 1. Pengaruh Modal Kerja

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= (\rho X_1 Y) \\ &= 0,170 \end{aligned}$$

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan *leverage*

$$\begin{aligned} &= (\rho X_1 Y) (\rho X_1 Y) \\ &= (0,170) (0,170) \\ &= 0,0289 \end{aligned}$$

Pengaruh modal kerja ke profitabilitas secara total

$$\begin{aligned} &= 0,170 + 0,0289 \\ &= 0,1989 \end{aligned}$$

### 2. Pengaruh *Leverage*

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= (\rho X_2 Y) \\ &= -0,372 \end{aligned}$$

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan modal kerja

$$\begin{aligned} &= (\rho X_2 Y) (\rho X_2 Y) \\ &= (-0,372) (-0,372) \end{aligned}$$

$$= 0,138384$$

Pengaruh *leverage* ke profitabilitas secara total

$$= -0,372 + 0,138384$$

$$= -0,233616$$

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertama sekali dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap seluruh data pada penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

### **Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hubungan modal kerja terhadap profitabilitas adalah apabila perusahaan menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien sehingga penggunaannya optimal maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan ekonomis. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan juga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif.

Dari hasil perhitungan koefisien jalur dapat dilihat bahwa jika modal kerja bertambah 1% maka nilai profitabilitas bertambah 0,170. Berarti bahwa peningkatan modal kerja mempengaruhi peningkatan profitabilitas sebesar 17%. Kedua variabel memiliki hubungan positif. Apabila diperhatikan tingkat signifikansinya maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja dan profitabilitas, dikarenakan tingkat signifikansi yaitu  $0,300 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien hanya berpengaruh kecil atau sedikit terhadap kenaikan profitabilitas.

### **Hubungan *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan data profitabilitas yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diperhatikan bahwa keadaan *leverage* perusahaan industri jasa subsektor telekomunikasi cenderung meningkat. *Leverage* perusahaan diukur melalui perbandingan total hutang dan total aktiva perusahaan. Apabila *leverage* meningkat maka beban berupa bunga yang harus dibayarkan perusahaan juga

akan semakin besar sehingga beban bunga tersebut akan mengurangi jumlah pendapatan yang akhirnya akan menurunkan pencapaian profitabilitas.

Dari hasil perhitungan koefisien jalur dapat dilihat bahwa jika *leverage* bertambah 1% maka nilai profitabilitas berkurang sebesar 0,372. Artinya adalah *leverage* memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas. Tingkat signifikansi kedua variabel sebesar 0,027. Apabila diperhatikan tingkat signifikansinya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dan profitabilitas dikarenakan tingkat signifikan  $0,027 < 0,05$ .

### **Proporsi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dinyatakan bahwa :

- a. Modal kerja memiliki pengaruh langsung sebesar 17% dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun persentase pengaruhnya kecil. Artinya walaupun modal kerja meningkat tidak langsung menyebabkan profitabilitas meningkat. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi profitabilitas secara langsung. Jika dilihat dari keadaan penggunaan modal kerja tiap perusahaan per tahun dapat disimpulkan bahwa keadaan penggunaan modal kerja perusahaan tidak baik karena hampir seluruh hasilnya bernilai negatif yang disebabkan hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.
- b. *Leverage* memiliki pengaruh langsung sebesar 37,2% dan signifikan terhadap profitabilitas. Persentase pengaruhnya diatas 30% artinya memiliki pengaruh yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan *leverage* akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Modal kerja memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien oleh manajemen perusahaan tidak mampu secara signifikan meningkatkan profitabilitas. Periode perputaran modal kerja yang semakin cepat dan efisiensi penggunaan modal kerja yang semakin tinggi tidak diikuti dengan keadaan modal kerja yang baik. Modal kerja bersih perusahaan dalam keadaan negatif artinya hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar. Keadaan ini menggambarkan bahwa ketika perusahaan mendapat tambahan modal namun tidak diinvestasikan ke dalam bentuk aktiva lancar melainkan aktiva tetap seperti membangun jaringan telekomunikasi. Hal ini dapat dilihat dari keadaan aktiva tetap

perusahaan pada tabel 4.12 yang cenderung meningkat dibanding dengan aktiva lancar perusahaan. Keadaan ini menggambarkan bahwa tambahan modal perusahaan diinvestasikan ke dalam aktiva tetap.

2. *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas artinya bahwa kenaikan *leverage* akan mempengaruhi langsung penurunan profitabilitas. Jika *leverage* perusahaan meningkat maka profitabilitas perusahaan menurun. Total hutang yang secara umum mengalami peningkatan namun masih ada perusahaan yang sering merugi bahkan selama tahun 2008-2013 belum pernah mencapai laba yakni Smartfren Tbk. Ini artinya bahwa hutang yang bertambah diikuti dengan beban berupa bunga yang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan juga bertambah. Hal ini akan mengurangi jumlah pendapatan sehingga pada akhirnya jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan beban perusahaan dan perusahaan mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi karena beban perusahaan yang besar inilah yang memperburuk pencapaian profitabilitas perusahaan. Namun keadaan ini mungkin terjadi karena perusahaan sedang dalam masa perkembangan.
3. Modal kerja memiliki pengaruh langsung sebesar 17% dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun persentase pengaruhnya kecil. Artinya walaupun modal kerja meningkat tidak langsung menyebabkan profitabilitas meningkat. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh langsung sebesar 37,2% dan signifikan terhadap profitabilitas. Persentase pengaruhnya diatas 30% artinya memiliki pengaruh yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan *leverage* akan berpengaruh langsung terhadap penurunan profitabilitas.

## REFERENCE

- Akdon.2012.*Cara menggunakan dan memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*.Bandung:Alfabeta
- Ambarwati,S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Astuti,Dewi.2005.*Manajemen Keuangan Perusahaan*.Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene, F dan Weston, J, F. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2*, Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Erlangga, Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. and Joul F. Houston, 2006. *Fundamental of financial management, Dasar-dasar manajemen keuangan*, buku satu, edisi sepuluh, alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto, PT Salemba Empat, Jakarta. Darsono

- dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta : Penerbit Andi
- Djarwanto, 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Hartono. 2008. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi Kesatu Cetakan Kesatu*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Helfert, Erich A., 2005. *Technique of Financial Analysis, a guide to value creation*, 11th edition, North America : Mc Graw. Hill-Irwin.
- Ikhsan,Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta : Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mashady,difki dkk. Pengaruh *Working Capital Turnover (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Total Assets (DTA)* terhadap *Return On Investment* (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol.7 No.1, Januari 2014.Malang:Universitas Brawijaya
- Munawir,S. 2004. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Noor, Aris Setia dan Berta Lestari.2012.Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek ). *Jurnal Spread*. Vol.2.No.2,Oktober 2012.Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary
- Riyanto,Bambang.2001.*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Cetakan Ketuju.Edisi Keempat.Yogyakarta:BPFE
- Sadalia,Isfenti.2010.*Manajemen Keuangan*.Medan :USU Press
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.